

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan institusi pendidikan tinggi vokasional yang berorientasi pada pembentukan kompetensi teknis terstandar sesuai dengan tuntutan sektor industri. Sistem pembelajaran yang diterapkan berlandaskan pada penguatan kapasitas sumber daya manusia melalui internalisasi ilmu pengetahuan dasar dan keterampilan aplikatif secara terpadu, sehingga lulusan memiliki kemampuan adaptif dalam menghadapi dinamika perubahan lingkungan kerja. Oleh karena itu, lulusan Politeknik Negeri Jember diproyeksikan mampu bersaing secara kompetitif di sektor industri maupun mengembangkan usaha secara mandiri.

Meningkatnya kompleksitas kebutuhan industri terhadap tenaga kerja yang berkualifikasi tinggi menuntut adanya penyelenggaraan pendidikan tinggi yang responsif dan relevan terhadap kebutuhan pasar kerja. Dalam konteks tersebut, program Magang Kerja Industri (MKI) yang dilaksanakan pada semester 8 (delapan) merupakan salah satu implementasi strategis dari pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) di luar lingkungan akademik formal. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi spesifik secara individual dalam situasi kerja nyata sesuai dengan bidang keilmuannya. Secara khusus, mahasiswa diarahkan untuk memperoleh pengalaman langsung dalam pengelolaan produksi benih pertanian, mencakup kegiatan di lapangan, analisis laboratorium, serta proses distribusi dan pemasaran benih kepada masyarakat, sebagai upaya komprehensif dalam penguatan kesiapan kerja mahasiswa.

PT Aramiss Benih Berkah yang bertempat di Kabupaten Malang, Jawa Timur telah terdaftar sebagai badan hukum dan tercatat dalam pangkalan data Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 6 januari 2023 dengan sertifikat nomor: AHU-001362.AH.01.30.Tahun 2023. PT Aramiss Benih Berkah merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertanian, terutama perbenihan,

khususnya benih jagung. PT Aramiss Benih Berkah melakukan kegiatan penelitian dan pengembangan secara internal maupun melalui kerjasama dan bermitra dengan pihak lain. Kegiatan produksi benih juga juga dilaksanakan melalui kerjasama antar perusahaan benih nasional lainnya bertujuan dalam kontribusi dunia pertanian.

1.2 Tujuan

Laporan magang kerja industri memiliki tujuan umum dan khusus yang dilakukan

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa khususnya program pengembangan teknik perbenihan pada tanaman pangan.
- b. Meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa terhadap kesenjangan teori perkuliahan dan penerapan di lapang.
- c. Memberikan pengalaman dan bekal teknis mahasiswa untuk mengetahui tahap dalam bidang perbenihan
- d. Memberikan pengalaman kerja kepada mahasiswa pada bidang perbenihan

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mampu merencanakan dan melaksanakan kegiatan mulai tahap proses pengamatan pasca panen yang dapat menunjang capaian keberhasilan pada uji calon hibrida jagung pangan
- b. Mampu melaksanakan kegiatan pengamatan karakteristik calon hibrida jagung pangan pasca panen.

1.3 Manfaat

- a. Mahasiswa terlatih untuk proses pekerjaan dilapangan dan terampil dalam serangkaian kegiatan yang sesuai teknis pada bidang perbenihan
- b. Mahasiswa memperoleh pengetahuan pada bidang perbenihan tanaman jagung pangan hibrida sehingga mampu meningkatkan rasa percaya diri dan kematangan diri.

- c. Melatih mahasiswa berpikir kritis dalam menyampaikan pendapat secara logis terhadap teknis pelaksanaan pengamatan calon hibrida jagung pangan yang telah dilaksanakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.4 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan Magang Kerja Industri (MKI) dilakukan di Lahan milik perusahaan PT. ARAMISS BENIH BERKAH beralamat di Jl. Sunan Muria, RT.07/RW.02 Desa Belung, Kec. Poncokusumo, Kab. Malang, Prov. Jawa Timur. Pelaksanaan magang kerja industri dimulai tanggal 2 Februari hingga 2 Juni 2026. Pelaksanaan kegiatan magang kerja industri dimulai pada hari Senin s/d Jumat dan jam kerja mulai pukul 07.00 – 11.00 WIB dan 13.00 – 15.00 WIB.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan pada kegiatan magang kerja industri seperti :

1.5.1 Observasi dan identifikasi

Mahasiswa mengobservasi dan mengidentifikasi lingkungan perusahaan dengan arahan dari dosen pembimbing magang dan pembimbing lapang. Pelaksanaan observasi dan identifikasi diikuti dengan wawancara mengenai pelaksanaan kegiatan

1.5.2 Studi Pustaka

Mahasiswa dapat mengkaji informasi penunjang dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dokumen, dan literatur pendukung lainnya yang sesuai dengan tujuan praktik dilapangan.

1.5.3 Wawancara

Mahasiswa melakukan wawancara disetiap lokasi seperti dilapang dan laboratorium dengan menanyakan mengenai kegiatan serta permasalahan pada pelaksanaan kegiatan. Metode yang digunakan seperti tanya jawab dan diskusi dengan pembimbing lapang

1.5.4 Praktik Langsung

Mahasiswa melakukan praktik langsung dan pelaksanaan dilakukan sesuai dengan arahan perusahaan dan dosen pembimbing lapang pada saat pelaksanaan

di perusahaan. Pelaksanaan praktik langsung diikuti dengan studi pustaka dan wawancara.

1.5.5 Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan dengan merekam setiap rangkaian aktivitas yang berlangsung, baik di area produksi maupun di lingkungan perusahaan. Seluruh proses yang dilaksanakan dicatat secara sistematis sejak tahap awal hingga akhir kegiatan. Namun demikian, sebelum proses pengambilan dokumentasi dilakukan, diperlukan persetujuan terlebih dahulu dari pembimbing lapang, mengingat adanya beberapa informasi yang bersifat terbatas atau rahasia bagi perusahaan. Keberadaan dokumentasi tersebut sangat mendukung dalam proses pemahaman serta evaluasi kembali terhadap seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan.